

# KEMAMPUAN LITERASI PADA SISWA KELAS V SDN 4 SEMPU KECAMATAN NAWANGAN

<sup>1</sup>Ahmad Yusril Ananta Ichsan, <sup>2</sup>Sugiyono, <sup>3</sup>Vit Ardhyantama

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : [ahmadyusril@gmail.com](mailto:ahmadyusril@gmail.com)<sup>1</sup>, [sugiyonopacitan@gmail.com](mailto:sugiyonopacitan@gmail.com)<sup>2</sup>, [vit.10276@gmail.com](mailto:vit.10276@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Literasi mencakup kemampuan menulis, membaca, dan juga numerasi. Kemampuan literasi adalah kecakapan kita untuk mengidentifikasi, memahami, menginterpretasikan, menciptakan, dan mengomunikasikan sesuatu dalam dunia yang berubah dengan begitu cepat, jenuh akan informasi, serba digital, dan berbahasa tulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa kelas V SDN 4 Sempu dan faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan tes. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 4 Sempu dan sebagai pendukung data menggunakan responden wawancara tambahan yaitu guru SDN 4 Sempu. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) kemampuan literasi siswa kelas V SDN 4 Sempu dalam memahami konsep literasi masih rendah. Terlihat dari 10 soal yang diberikan nilai rata-rata kelas mereka ada pada nilai 65. Rata-rata tersebut masih terlampau rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal saat ini yang digunakan yaitu ada pada nilai 70-75. (2) Faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi pada siswa kelas V SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan yaitu tidak tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, dan faktor internal dari dalam diri siswa yaitu kemauan dan siswa terhadap kebutuhan literasi. Banyak siswa yang lebih memilih bermain saat istirahat daripada menghabiskan waktunya untuk membaca buku di perpustakaan.

Kata Kunci : Siswa, Kemampuan, Literasi

**Abstract:** Literacy includes the ability to write, read and also numeracy. Literacy ability is our ability to identify, understand, interpret, create, and communicate something in a world that is changing rapidly, saturated with information, completely digital, and written in written language. This research aims to determine the numeracy literacy abilities of class V students at SDN 4 Sempu and the factors that influence these abilities. The research method used is a qualitative method using data collection techniques in the form of observation, interviews and tests. This research used research subjects, namely fifth grade students at SDN 4 Sempu. Inductive data analysis is drawing conclusions based on specific facts, then drawing general conclusions. The results of this research concluded that: (1) the literacy skills of class V students at SDN 4 Sempu in understanding literacy concepts were still low. It can be seen from the 10 questions given that their class average score is 65. This average is still too low below the minimum completeness criteria currently used, namely 70-75. (2) Factors that influence the literacy skills of fifth grade students at SDN 4 Sempu, Nawangan District, Pacitan Regency, namely the unavailability of adequate school facilities and infrastructure, and internal factors within the students, namely the students' willingness and the need for literacy. Many students prefer to play during recess rather than spending their time reading books in the library.

Keywords: Students, Abilities, Literacy

## PENDAHULUAN

Literasi adalah kompetensi yang sifatnya general dan mendasar. Secara umum, perkembangan literasi dan siswa merupakan indikator penting dalam menilai kemajuan pendidikan suatu negara (Herawati, 2022:22). Literasi adalah kompetensi yang sifatnya

general dan mendasar (Muliantara, 2022: 4849). Kemampuan berpikir tentang, dan dengan, bahasa serta matematika diperlukan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional.

Namun rendahnya minat baca bangsa Indonesia sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia menyebabkan bangsa ini mengalami ketertinggalan informasi tentang dunia, nyatanya bagi negara maju budaya literasi adalah hal yang mutlak (Rachman, 2021: 1535). Kurangnya kemampuan literasi siswa juga menjadi hal yang harus di atasi sekolah-sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Kesadaran tentang kesulitan siswa dalam memahami literasi haruslah dapat dideteksi oleh para pendidik sedini mungkin untuk dapat dilakukan bimbingan kemudian.

Seperti pengamatan yang telah dilakukan pada salah satu penyelenggara pendidikan dasar yaitu di SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan. Pada kesempatan itu peneliti melakukan pengamatan melalui praktik Kampus Mengajar yang berlokasi SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kemampuan siswa dalam penguasaan literasi masih rendah. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang kebingungan menyelesaikan soal cerita. Tak hanya itu, penalaran yang berkaitan dengan literasi pada siswa pun masih kurang menguasai.

Berdasarkan hal tersebut maka diambil permasalahan kemampuan literasi di SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan sebagai pokok permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini dan memfokuskan penelitian untuk memperoleh deskripsi tentang kemampuan literasi pada siswa kelas V SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Serta memperoleh deskripsi tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi pada siswa kelas V SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang membahas tentang kemampuan literasi siswa kelas V SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Pada penelitian kali ini adalah di SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Selanjutnya fokus penelitian hanya pada siswa kelas V SDN 4 Sempu. Hal tersebut dikarekan masih rendahnya pemahaman tentang literasi dan di SDN Sempu. Kelas V diambil sebagai sampel karena merupakan salah satu kelas tinggi dengan pemahaman siswa yang diasumsikan cukup cepat mengerti apabila dijelaskan dalam kurun waktu

yang cepat.

Teknik penyediaan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes siswa. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116). Sedangkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2007: 186). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Penelitian ini menggunakan tes sebagai salah satu penyediaan data. Yaitu tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap informasi subjek atau bahan-bahan yang telah diajarkan. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk uraian essay. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display data, dan Pengambilan Kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan literasi siswa dapat menjadi pondasi yang kuat dalam penguasaan ilmu pada kelas lanjutan. Kemampuan literasi merupakan bagian suatu pembelajaran keterampilan berbahasa yang menjadi dasar untuk meningkatkan kompetensi budaya membaca dan menulis. Mengacu data yang diperoleh saat penelitian, Kemampuan literasi siswa kelas V SDN 4 Sempu masih tergolong kurang menguasai seperti dalam uraian ini.

Wawancara Guru yang mengatakan bahwa di SDN 4 Sempu tidak ada pelatihan guru untuk guru terkait pemahaman konsep literasi secara khusus. Dari persiapan kegiatan belajar mengajar di sekolah menurut guru tingkat pemahaman siswa terhadap literasi secara umum beberapa ada yang sudah paham, beberapa ada pula yang masih bingung. Terdapat bacaan literasi di perpustakaan namun siswa kurang tertarik untuk berada di perpustakaan.

Dari 10 soal yang diberikan nilai rata-rata kelas mereka ada pada nilai 65. Rata-rata tersebut masih terlampau rendah di bawah kriteria ketuntasan minimal saat ini yang digunakan yaitu ada pada nilai 70-75. Berdasarkan hasil tes siswa pun menunjukkan masih rendahnya kemampuan literasi siswa. Dari 6 siswa yang menjalani tes, tidak ada satupun siswa yang berhasil menjawab seluruh pertanyaan. Tingkat kesalahan menjawab

rata-rata masih terbilang tinggi.

Relevansi dengan penelitian relevan yang menjadi rujukan adalah ternyata kemampuan literasi masih menjadi persoalan. Memahamkan dan menyamakan persepsi masih diperlukan. Karena dalam penelitian relevan pun ditemukan hal-hal yang hamper sama, yaitu tentang masih kurangnya pemahaman tentang literasi.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi pada siswa kelas V SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan dapat diketahui berdasarkan wawancara guru. Hal yang paling utama adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Berhubungan pula dengan tidak tersedianya sarana dan pra sarana sekolah yang memadai. Selain itu faktor perhatian orang tua pun menjadi hal yang menonjol. Seperti pada keterangan guru, bahwa kebutuhan orang tua rata-rata hanya mengetahui bahwa anaknya sedang belajar atau mau belajar. Tanpa mendampingi lebih dalam tentang pemahaman dan pengetahuan lain di luar sekolah.

Fasilitas lingkungan pun belum cukup memadai untuk mendukung konsep pemahaman literasi. Karena ruang literasi hanya tersedia di perpustakaan sekolah. Bahan bacaan atau ruang ramah membaca pun belum tersedia sebagai fasilitas umum. Hal yang paling utama adalah faktor internal dari dalam diri siswa. Yaitu kemauan dan siswa terhadap kebutuhan literasi. Banyak siswa yang lebih memilih bermain saat istirahat daripada menghabiskan waktunya untuk membaca buku di perpustakaan.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat Sumini, (3:2022) bahwa kemampuan literasi siswa dipengaruhi adanya minat peserta didik yang kurang sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam merangkai kata. Kurangnya perhatian orang tua yang membuat pendampingan dan pengawasan itu sangat penting dalam mempengaruhi minat dan motivasi siswa. Selain itu, lingkungan sekolah juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca dan menulis. Selanjutnya metode yang digunakan guru tidak menarik sehingga siswa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) kemampuan literasi siswa kelas V SDN 4 Sempu dalam memahami konsep literasi masih rendah. Terlihat dari 10 soal yang diberikan nilai rata-rata kelas mereka ada pada nilai 65. Dari tes yang diberikan diperoleh nilai rata-rata 65 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu ada pada nilai 70-75. Siswa juga kurang menguasai dalam menjawab pertanyaan yang

diberikan. (2) Faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi pada siswa kelas V SDN 4 Sempu Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan yaitu tidak tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, dan faktor internal dari dalam diri siswa yaitu kemauan dan siswa terhadap kebutuhan literasi. Banyak siswa yang lebih memilih bermain saat istirahat daripada menghabiskan waktunya untuk membaca buku di perpustakaan.

Adapun saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini antara lain bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan literasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Bagi Instansi Pendidikan, untuk lebih memperhatikan kelangsungan pendidikan, utamanya tentang pemahaman siswa terhadap pelajaran. Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji dan menelaah secara lebih luas dan mendalam mengenai masalah serupa dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda agar lebih menggali aspek lainnya yang belum terungkap, sehingga diperoleh hasil penelitian baru sebagai pembanding.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gulo, W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Herawati, R. (2022). *Penerapan Model Gradual Release of Responsibility dalam Penguatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(1), 22–31.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit NoVta Sari. (2021). *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2*. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(6), 1535–1541.
- Shabrina, L. M. (2022). *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6(1), 916–924.